

**PENGARUH KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TERHADAP  
KETERAMPILAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA  
(SURVEI PADA SISWA SMK AL IHSAN DEPOK)**

**Adi Permana**

**PBSI Universitas Indraprasta PGRI Jakarta Selatan  
adipermana8579@gmail.com**

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh membaca pemahaman terhadap keterampilan pemecahan masalah matematika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan analisis korelasional. Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan, tepatnya pada bulan Januari-Februari 2019. Populasi sebanyak 120 siswa dengan sampel sebanyak 40 siswa yang diambil dengan teknik random sampling. Pengumpulan data dilaksanakan dengan tes tulis dan tes pilihan ganda. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh kemampuan membaca pemahaman terhadap keterampilan pemecahan masalah matematika siswa di SMK Al Ihsan Depok. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung}$  10,16 dan  $sig$   $0,003 < 0,05$ . Besarnya hubungan kedua variabel sebesar 0,459 yang artinya hubungan cukup kuat dengan kontribusi variabel X terhadap Y sebesar 21,1% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata Kunci :** Kemampuan Membaca Pemahaman, Keterampilan Pemecahan Masalah, Pengaruh.

*Abstract. The purpose of this research is to study reading comprehension of mathematical problem solving skills. The method used in this study is a survey method with correlational analysis. The study was conducted for 2 months, approved in January 2019 in February. The population was 120 students with a sample of 40 students taken by random sampling technique. Data collection is done by written tests and multiple choice tests. The results showed the ability to solve reading problems to students' problem solving skills at SMK Al Ihsan Depok. This is evidenced by the value of  $F_{count}$  10.16 and  $sig$   $0.003 < 0.05$ . The magnitude of the relationship between the two variables is 0.459 which means that the relationship is quite strong with the X variable between Y by 21.1% and the rest by other variables*

**Keywords:** Reading Comprehension Ability, Problem Solving Skills Influence.

## PENDAHULUAN

Kegiatan berbahasa merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia dalam kehidupannya bersama manusia lain untuk berkomunikasi. Media yang digunakan dalam berbahasa adalah bahasa. Fungsi bahasa sebagai alat komunikasi sosial di masyarakat tidak terlepas dari masyarakat itu sendiri sebagai penuturnya. Setiap manusia mempunyai tujuan tertentu dalam menuturkan bahasa. Bahasa dapat digunakan untuk bersosialisasi, menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan, baik yang sebenarnya maupun yang hanya bersifat imajinasi. Bahasa berkaitan erat dengan keterampilan, semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas jalan pikirannya. Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen utama, antara lain keterampilan menyimak (*listening skills*),

membaca (*reading skills*), berbicara (*speaking skills*), dan menulis (*writing skills*). Keterampilan menyimak dan membaca merupakan keterampilan yang bersifat reseptif, sedangkan keterampilan berbicara dan menulis merupakan keterampilan yang bersifat produktif. Keempat keterampilan tersebut terdapat dalam pembelajaran di sekolah.

Banyak manfaat yang diperoleh dari kegiatan membaca. Siswa harus melakukan atas dasar kebutuhan, bukan karena suatu paksaan. Jika siswa membaca atas dasar kebutuhan, maka ia akan mendapatkan segala informasi yang ia inginkan. Namun sebaliknya, jika siswa membaca atas dasar paksaan, maka informasi yang ia peroleh tidak akan maksimal. Membaca merupakan kegiatan yang kompleks dan rumit. Kompleks artinya dalam proses membaca terlibat berbagai faktor internal dan

eksternal. Faktor internal yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca dapat berupa intelegensi, minat, sikap, bakat, motivasi, proses berpikir seperti mengingat, memahami, membedakan, membandingkan, menemukan, menganalisis, dan lain-lain. Masalah pada hakikatnya merupakan bagian dalam kehidupan manusia dan juga merupakan suatu pertanyaan yang mengundang jawaban. Masalah dalam matematika adalah suatu persoalan yang ia sendiri mampu menyelesaikannya tanpa menggunakan cara/ algoritma yang rutin. Oleh sebab itu dalam pemecahan suatu masalah di tuntut kemampuan tertentu pada diri individu yang hendak memecahkan masalah tersebut.

Masalah dalam matematika dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu: 1) Masalah rutin merupakan masalah berbentuk latihan yang berulang-ulang yang melibatkan langkah-langkah dalam penyelesaiannya dan 2) Masalah yang tidak rutin yaitu ada dua: a) Masalah proses yaitu masalah yang memerlukan perkembangan strategi untuk memahami suatu masalah dan menilai langkah penyelesaian masalah tersebut. b) Masalah yang berbentuk teka teki yaitu masalah yang memberikan peluang kepada siswa untuk melibatkan diri dalam pemecahan masalah tersebut.

Dalam soal cerita contohnya, masalah dalam pembelajaran matematika harus benar-benar dipahami maksudnya (*understanding problem*). Dalam menjawab soal bentuk cerita ada baiknya dilakukan beberapa hal, diantaranya adalah mampu mengubah bahasa soal ke dalam bahasa atau kata-kata sendiri agar mudah dipahami maksudnya. Tahap ini memungkinkan bahwa siswa yang telah mampu menguasai membaca pemahaman yang baik akan lebih mudah memahami soal matematika lebih baik. Dengan demikian diharapkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan pemahaman bacaan yang baik akan lebih memahami masalah matematika.

**METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif survey dengan dua variable penelitian. Variable (X) Kemampuan Pemahaman Bacaan dan Variable (Y) Keterampilan Pemecahan Masalah Matematika. Analisis data

menggunakan uji korelasi dan signifikansi korelasi untuk mengukur besarnya pengaruh antar variable.

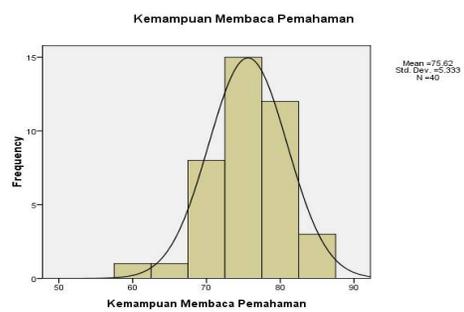
**1. Teknik Pengumpulan Data**

Mekanisme pengumpulan data mengacu pada variabel penelitian yang terdiri dari kemampuan membaca pemahaman sebagai variabel bebas (X) dan keterampilan memecahkan masalah matematika sebagai variabel terikat (Y). Sumber data kemampuan membaca pemahaman diperoleh dari tes pilihan ganda, sedangkan sumber data untuk keterampilan memecahkan masalah matematika diperoleh dari tes *essay*.

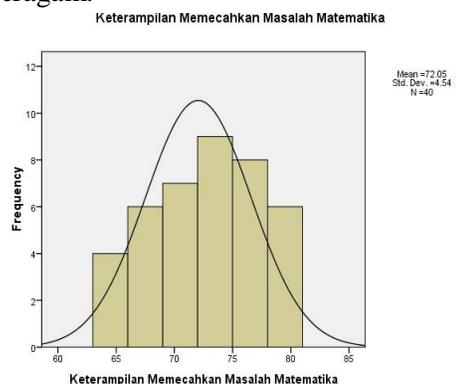
**HASIL PENELITIAN**

**1. Deskripsi Data**

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa adalah 76,62 ; median 75; modus 75 dan standar deviasi 5,33. Dengan demikian data tergolong baik dan tidak banyak beragam.



rata-rata keterampilan memecahkan masalah matematika adalah 75,05 ; median 72; modus 70 dan standar deviasi 4,54. Dengan demikian data tergolong baik dan tidak banyak beragam.



**2. Uji Normalitas**

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji normalitas data menggunakan uji *one-sample Kolmogorov-Smirnov test*. Kriteria hitung melihat nilai sig (2-tailed). Jika nilai sig > 0,05 maka data berasal

dari populasi berdistribusi normal. Berikut hasil perhitungannya.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai sig kemampuan membaca pemahaman 0,073 dan sig keterampilan pemecahan masalah matematika 0,887. Karena nilai sig kedua variable  $> 0,05$  maka disimpulkan bahwa data berasal dari populasi berdistribusi normal.

### 3. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data mengikuti pola linier (garis lurus). Kriteria hitung melihat nilai sig *deviation from linearity*. Jika sig  $< 0,05$  maka data linier. Berikut perhitungannya.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai sig *deviation from linearity* 0,001. Karena nilai sig  $< 0,05$  maka disimpulkan bahwa data membentuk garis lurus (linier).

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji Korelasi

Uji korelasi menggunakan uji korelasi Pearson (product moment). Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa hubungan variable X dan Y adalah sebesar 0,459 yang artinya hubungan kedua variable cukup kuat. Sedangkan besarnya nilai kontribusi variable X terhadap variable Y (*R square*) sebesar 0,211 atau 21,1%. Ini artinya bahwa variable X (kemampuan pemahaman bacaan) memberikan kontribusi sebesar 21,1% terhadap variable Y (keterampilan pemecahan masalah matematika) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh factor lainnya.

#### b. Uji Signifikansi Korelasi

Uji signifikansi korelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah hubungan 2 variabel tersebut signifikan dan saling mempengaruhi. Berikut perhitungannya. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai Fhitung 10,16 dan sig 0,003. Karena nilai sig  $< 0,05$  maka disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan variable X terhadap variable Y. Dengan demikian hipotesis teruji kebenarannya.

### SIMPULAN

Berdasarkan rangkaian uji statistik yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan pemahaman bacaan terhadap keterampilan pemecahan masalah matematika siswa di SMK Al Ihsan

Depok. Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung 10,16 dan sig  $0,003 < 0,05$ . Besarnya hubungan kedua variable sebesar 0,459 yang artinya hubungan cukup kuat dengan kontribusi variable X terhadap Y sebesar 21,1% dan sisanya dipengaruhi oleh variable lain.

### SARAN

Berdasarkan hasil uji penelitian maka diberikan saran sebagai berikut :

1. Keberhasilan pembelajaran matematika tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh intelegensi siswa. Dalam penelitian ini terbukti bahwa kemampuan pemahaman bacaan memberikan kontribusi pembelajaran matematika. Untuk itu perlu adanya kajian lebih lanjut antara factor kemampuan berbahasa dengan kemampuan matematika.
2. Diperlukan upaya yang serius dan berkesinambungan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa dan kemampuan matematisnya karena terbukti saling mempengaruhi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti, dkk. 1993. *Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hasbullah. 2011. *Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Muktiono, D Joko. 2003. *Aku Cinta Buku: Menumbuhkan Minat Baca pada Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Soedarso. 2002. *Speed Reading : Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suyatno. 2009. *Model Pembelajaran Membaca dan Kemampuan Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman*. Jakarta: Uhamka Press.
- Sa'adah, Amilatus. 2009. *Persepsi Siswa atas Kedisiplinan Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X MAN Bawu Jepara Tahun Ajaran 2008/2009*. Semarang: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah.